

# <sup>1</sup>BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Pariwisata sebuah industri jasa yang digunakan sebagai salah satu pendorong perekonomian dunia. Pariwisata sebagai industri dengan pertumbuhan yang cepat di dunia. Baik itu berupa peristiwa ataupun situasi yang terjadi dalam berbagai bidang dengan aspek kehidupan dan lingkungannya.

Banyak masyarakat yang telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Hal demikian saat ini terlihat pada masyarakat Desa Kombot Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Pariwisata salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan atau pendapatan daerah, yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam industri pariwisata. Kegiatan pariwisata tersebut dijadikan industri yang penting serta berusaha mempersiapkan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan dari rasa ingin tahu manusia akan informasi dan pengetahuan.

Pariwisata membutuhkan adanya sistem manajemen nasional yang dilandasi tanggung jawab dan motivasi dengan mengutamakan persatuan. kesatuan bangsa serta wilayah untuk mencapai tujuan nasional (Nugroho, 2011:221

---

<sup>1</sup> (Nugroho, 2011:221. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Pustaka pelajar Yogyakarta

Konsep pembangunan regional melalui peningkatan kawasan pariwisata sebagai aset utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat menunjang adanya pertumbuhan kehidupan sosial dan ekonomi wilayah tersebut. Pengembangan daerah pariwisata merupakan upaya mendorong perkembangan wilayah melalui pendekatan yang komprehensif mencakup aspek fisik yaitu aspek sosial ekonomi. Hal yang sama juga berlaku bagi pengembangan wilayah melalui pembangunan pariwisata. Pembangunan pariwisata memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar objek wisata tersebut.

Pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu dengan mempunyai potensi objek wisata. Adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi ke kota-kota besar dapat lebih ditekan. Hal ini disebabkan pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis, aspek sosial yaitu penciptaan lapangan kerjadan aspek budaya. Keberadaan sektor pariwisata seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang. Untuk mencegah perubahan itu menuju ke arah positif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek sosial dan ekonomi. Sehingga dapat mungkin masyarakat setempat ikut terlibat di dalam perencanaan dan pengembangan wisata. Tentunya perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan. Proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah dapat ditunjang oleh potensi wisata yang dimilikinya.

Demikian halnya, dengan salah satu tempat wisata yang terdapat di Desa Kombat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu kawasan wisata pantai dami. Di mana kawasan pantai dami memiliki aneka ragam tempat wisata seperti pondok kuliner, tempat duduk pengunjung (“*dego-dego*” bahasa lokal), tanjung pantai, serta dilengkapi fasilitas toilet, kamar ganti, dan alat renang yang menjadi pilihan para pengunjung.

Dari aspek pendukung tersebut dinilai mempunyai potensi yang cukup tinggi dalam memberikan kontribusi peningkatan kondisi wisata pantai dami dan membentuk dinamika sosial yang ada di wilayah tersebut. Dengan demikian, maka kawasan pantai dami mulai menggambarkan peningkatan kualitas kawasan dengan pembangunan dan perbaikan sarana serta prasarana penunjang wisata. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan semakin meningkat. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan pantai dami, secara tidak langsung menimbulkan pengaruh akan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kawasan wisata pantai dami yang berada di Desa Kombat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dianggap perlu untuk dijadikan suatu studi mengenai pengaruh aktivitas pariwisata yang terdapat di dalam kawasan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Dengan adanya studi ini diharapkan dapat menggambarkan pengaruh dinamika kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sehingga hal tersebut perlu dilakukan, karena masyarakat merupakan

unsur yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pengembangan suatu wilayah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada kajian dinamika sosial daerah pariwisata di Desa Kombat Kecamatan Pinolosian. Pemilihan fokus penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1.2.1 Secara spasial mencakup daerah atau lokasi tertentu. Penelitian ini mengambil lokasi Desa kombat. Dipilihnya desa kombat sebagai daerah penelitian karena adanya Dinamika Sosial Pariwisata .

1.2.2 Untuk mengetahui bagaimana Dinamika Sosial Daerah Pariwisata

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: bagaimana dinamika sosial di Desa Kombat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dinamika sosial daerah pariwisata Pantai Dami di Desa Kombat Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian sosiologi terutama Dinamika Sosial daerah pariwisata.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang dampak perkembangan sosial bagi kehidupan masyarakat di Desa Kombat dan masyarakat Bolaang Mongondow Selatan pada umumnya.